

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pati adalah salah satu kabupaten yang dalam pembangunan ekonominya melaksanakan otonomi daerah yang berlandaskan pada kemampuan dan kemandirian daerahnya sendiri. Pembangunan ekonomi di Kabupaten Pati didukung oleh 9 sektor yang terdiri dari sektor pertanian; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; listrik, gas dan air bersih; bangunan; perdagangan, hotel, dan restoran; pengangkutan dan komunikasi; keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; dan jasa-jasa.

Keadaan topografi yang beragam, Kabupaten Pati memiliki banyak potensi wisata, mulai dari potensi alamnya yang terdiri dari pantai, daratan, pegunungan serta potensi budayanya, tradisi adat istiadat, peninggalan sejarah, potensi industri dan lainnya. Letak wilayah Kabupaten Pati di jalur pantura yang strategis sebagai jalur yang banyak dilalui kendaraan menjadikan potensi tersendiri dalam penyediaan hotel dan akomodasi lainnya sebagai tempat transit (Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Pati, 2017).

Perkembangan ekonomi dan industri di Kabupaten Pati mengalami kenaikan secara signifikan, seperti dalam bidang perdagangan, bidang jasa, bidang industri dan pariwisata. Karena Kabupaten Pati merupakan salah satu kota yang menjadi pengembangan perluasan industri. Hal ini telah ditunjukkan dengan adanya The Safin Hotel, PT Dua Putra Makmur, PT. Dua Kelinci, PT. Garuda Food dan lain sebagainya sehingga, di Kabupaten Pati akan dikunjungi para investor untuk melakukan bisnis tentunya akan membutuhkan tempat untuk menginap sementara yang nyaman, strategis dengan fasilitas untuk kegiatan bisnis. Namun tidak menutup kemungkinan penggunaan hotel oleh wisatawan yang sedang menginap di area perkotaan, terlebih tempat wisata tersebut dekat perkotaan.

Menurut Kepala Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Pati, Sugiyono dalam focus group discussion (FGD) bersama Forum Jurnalis Independen Pati (Forjip), selama tahun 2017 lalu tercatat sedikitnya 39 investor skala besar yang menanamkan modal. Dua di antaranya merupakan investor asing diketahui berasal dari Singapura dan Inggris. Adapun 37 investor lainnya berasal dari dalam negeri, diantara para pemilik modal itu banyak yang tertarik di bidang perikanan dan pertanian.

Kegiatan jasa akomodasi memberikan pengaruh terhadap penerimaan daerah, utamanya penerimaan pajak daerah. Ada pengaruh positif jumlah wisatawan dan tingkat penghunian kamar hotel terhadap penerimaan pajak daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah wisatawan dan tingkat penghunian kamar hotel akan semakin tinggi pula penerimaan pajak hotel di suatu daerah. Pada tahun 2017, kategori penyediaan akomodasi dan makan minum berkontribusi terhadap PDRB Kabupaten Pati sebesar 1,31 triliun rupiah atau 3,58 persen, sedangkan untuk subkategori penyediaan akomodasi pada tahun 2017 memberikan nilai tambah pada PDRB sebesar 4,91 persen atau sebesar 64,37 milyar rupiah. Nilai ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 6,96 milyar rupiah. Ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah maupun pengelola jasa akomodasi berhasil meningkatkan minat wisatawan untuk

menggunakan jasa akomodasi di Kabupaten Pati (Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Pati, 2017).

Melihat fenomena di atas, wilayah Kabupaten Pati mempunyai potensi besar dalam meningkatkan minat wisatawan maka dibutuhkan pembangunan hotel untuk memfasilitasi permintaan akan akomodasi. Dengan adanya pembangunan hotel diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat. Selain itu semakin banyak fasilitas akomodasi yang dibangun pemerintah daerah diharapkan dapat mengembangkan potensi daerah untuk menarik para pengunjung. Jenis akomodasi yang sesuai dengan uraian di atas adalah *budget hotel* yang biasanya dicari oleh investor untuk melakukan kegiatan bisnis. Selain investor, *budget hotel* menjadi tujuan para *traveller* karena harganya yang terjangkau. Tujuan *budget hotel* adalah untuk menyediakan standar akomodasi dengan harga terjangkau dengan fasilitas yang sesuai harga. Maka dari itu, untuk mengatasi fenomena tersebut dibutuhkan perencanaan dan perancangan tentang *budget hotel* dengan penekanan desain arsitektur modern.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan sinopsis ini adalah untuk memperoleh judul yang layak untuk dikembangkan sehingga akan menghasilkan suatu desain perancangan dengan proses perencanaan yang baik dan benar.

1.2.2 Sasaran

Sinopsis ini menjadi dasar dalam membuat perencanaan dan perancangan *budget hotel* di Pati dengan berbagai aspek dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat subjektif

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang permasalahan dan kondisi di Kabupaten Pati sebagai proses mengumpulkan data untuk bahan LP3A mata kuliah Tugas Akhir.

1.3.2 Manfaat objektif

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah atau pemangku jabatan di Kabupaten Pati dengan memberikan solusi dari permasalahan dan potensi yang ada dan diterapkan ke dalam desain.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan dititik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur tentang perencanaan dan perancangan *Budget Hotel* menggunakan penekanan desain arsitektur konsep arsitektur yang lebih spesifik.

1. 4. 2 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup pembahasan secara spasial merupakan Kabupaten Pati sebagai lokasi perencanaan dan perancangan *budget hotel*.

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan Metode yang digunakan adalah deskriptif komutatif, yaitu mengumpulkan data, pemahaman masalah yang ada secara berurutan dan mengaitkannya kedalam faktor-faktor yang menunjang. Kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu landasan guna menyusun program yang menjadi dasar pertimbangan perencanaan fisik bangunan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder yang dalam hal ini pengumpulan data yang berkaitan dengan judul yang didapat dari internet, majalah, dan buku.

2. Studi Standar/Banding

Dilakukan dengan mengkaji standar-standar melalui studi banding yang akan digunakan dalam perencanaan yang berkaitan dengan judul.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) *budget hotel* adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tinjauan pustaka/literatur dan kajian umum mengenai hotel, klasifikasi *hotel*, tinjauan *budget hotel*, karakteristik *budget hotel*, perkembangan *budget hotel* dan penekanan desain pada *budget hotel*.

BAB III Tinjauan Lokasi

Berisi tentang uraian Kabupaten Pati meliputi keadaan geografis, kondisi iklim dan geografi, kebijakan tata ruang wilayah dan gambaran umum perkembangan perhotelan.

BAB IV Pendekatan Program Perencanaan Dan Perancangan Budget Hotel Di Kota Pati

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural

BAB V Program Perencanaan Dan Perancangan Budget Hotel Di Kota Pati

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Budget Hotel di Kota Pati.

1.7 Alur Pikir

